

SKRIPSI

**PERILAKU MENYIMPANG REMAJA
DI TAMAN RUANG PUBLIK
(Studi di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya
Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota
Palembang)**



**NANDI ARIANSYAH
07021181621168**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERILAKU MENYIMPANG REMAJA DI TAMAN RUANG PUBLIK (Studi di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**NANDI ARIANSYAH
07021181621168**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU MENYIMPANG REMAJA
DI TAMAN RUANG PUBLIK
(Studi di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Kelurahan
Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang)”**

Skripsi

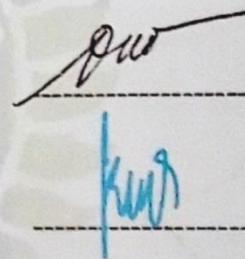
**NANDI ARIANSYAH
07021181621168**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 9 Maret 2023**

Pembimbing:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

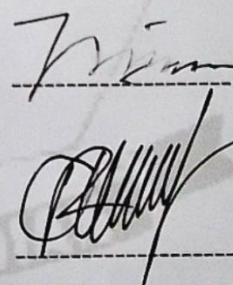
Tanda Tangan



Penguji:

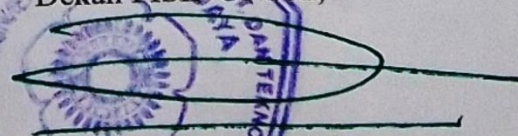
1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031000

Tanda Tangan



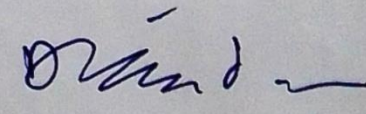
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfiri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU MENYIMPANG REMAJA
DI TAMAN RUANG PUBLIK”
(Studi di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya
Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**NANDI ARIANSYAH
07021181621168**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

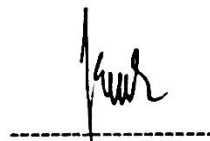
1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005



9 Februari
2023

Pembimbing II

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



20 Februari
2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nandi Ariansyah
NIM : 07021181621168
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Perilaku Menyimpang Remaja di Taman Ruang Publik (Studi di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 20 Februari 2023
Yang buat pernyataan,



Nandi Ariansyah
NIM 07021181621168

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wataala, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul “Perilaku Menyimpang Remaja di Taman Ruang Publik (Studi di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang)”, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi pembaca. Namun semua ini kembali pada hakikat bahwa penulis hanyalah seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Penulisan skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dukungan baik moral maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta Wakil Rektor I, II, III, dan staff.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta Wakil Dekan I, II, III.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku Dosen Pembimbing I skripsi dan Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Dosen Pembimbing II skripsi saya, telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat, dukungan serta dorongan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik saya, yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing.
7. Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama menjalani Pendidikan.
8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah ikut membantu proses administrasi selama ini.
9. Ibu-ku Ratni yang telah memberikan segalanya untuk perkuliahan penulis.
10. Saudara perempuanku Nandi ayu dan kakak Iparku Novedi beserta Gibran Arshaka, keponakan pertamaku yang tampan dan lucu.

11. Saudara laki-lakiku Nandi Ilham Rama Guslian, semoga dapat membanggakan kedua orang tua dan menjadi lebih baik.
12. Seluruh Informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia membantu peneliti dalam memberikan informasi dalam proses wawancara, sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mendapatkan data dan juga informasi yang dibutuhkan.

Untuk semua pihak lain yang terlibat dalam proses penulisan skripsi, penulis mengucapkan terimakasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan dalam proses perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, penulis dan siapa saja yang bersentuhan dengannya.

Indralaya, 2 Maret 2023
Penulis,



Nandi Ariansyah
NIM. 07021181621168

RINGKASAN

PERILAKU MENYIMPANG REMAJA DI TAMAN RUANG PUBLIK (Studi di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang)

Perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku menyimpang. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku menyimpang oleh Sulaiman dan kenakalan remaja oleh Kartono. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan informan kunci sebanyak 4 orang, informan utama 7 orang dan informan pendukung 3 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai bentuk-bentuk perilaku menyimpang di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya secara keseluruhan merupakan perilaku menyimpang sekunder. Adapun bentuk dari perilaku menyimpang sekunder yang dilakukan oleh remaja tersebut yaitu membuang sampah sembarangan, vandalisme, seks bebas, merokok, bolos sekolah, parkir sembarangan, balap liar atau trek-trekan dan mencuri.

Kata Kunci: Perilaku menyimpang, Remaja, Taman

Indralaya, 3 April 2023
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Safira Soraída, S.Sos., M.Si
NIP. 198209112006042001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 196612311993031018

SUMMARY

ADOLESCENT DEVIANT BEHAVIOR IN PUBLIC SPACE PARK (Study at Sriwijaya Royal Archaeological Park, Karang Anyar Village, Gandus District, Palembang City)

Deviant behavior is any behavior that does not conform to societal norms. The research aims to describe the forms of deviant behavior. The concept used in this research is Sulaiman's deviant behavior and Kartono's juvenile delinquency. The method used in this research is descriptive qualitative with 4 key informants, 7 main informants and 3 supporting informants. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of research on forms of deviant behavior in the Sriwijaya Kingdom Archaeological Park as a whole are secondary deviant behaviors. The forms of secondary deviant behavior carried out by these adolescents are littering, vandalism, free sex, smoking, skipping school, parking carelessly, illegal street racing and stealing.

Keywords: Deviant behavior, Adolescents, Parks

Indralaya, 3th April 2023
Approved by,

Advisor I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Si
NIP. 198209112006042001

***Head of Departement Sociology
Faculty of Social and Political Science
University of Sriwijaya***



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 196612311993031018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	21
1.3 Tujuan Penelitian	21
1.3.1 Tujuan Umum	21
1.3.2 Tujuan Khusus	21
1.4 Manfaat Penelitian	21
1.4.1 Manfaat Teoritis	21
1.4.2 Manfaat Praktis	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	22
2.1 Penelitian Sebelumnya	22
2.2 Kajian Pustaka	31

2.2.1 Perilaku Menyimpang	31
2.2.2 Remaja	34
2.2.3 Kenakalan Remaja	36
2.2.4 Taman	38
2.2.5 Ruang Publik.....	39
2.3 Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Lokasi Penelitian.....	43
3.3 Strategi Penelitian	44
3.4 Fokus Penelitian.....	44
3.5 Jenis dan Sumber data.....	45
3.4.1 Data Primer	45
3.4.2 Data Sekunder	45
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	46
3.7 Peranan Peneliti	46
3.8 Unit Analisis Data.....	47
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	49
3.11 Teknik Analisis Data	49
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	51
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
4.1.1 Keadaan Geografis Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang.....	52
4.1.2 Keadaan Sosiologis Kelurahan Karanganyar Kecamatan Gandus Kota Palembang.....	52

4.1.3 Sejarah Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.....	53
4.1.4 Profil Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.....	54
4.2 Gambaran umum Informan Penelitian.....	56
4.2.1 Informan Kunci.....	56
4.2.2 Informan Utama.....	57
4.2.3 Informan Pendukung.....	60
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
5.1 Bentuk-Bentuk Perilaku Menyimpang.....	62
BAB VI PENUTUP.....	95
6.1 Kesimpulan.....	95
6.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	28
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	51
Tabel 4.1 Daftar Informan Kunci.....	57
Tabel 4.2 Daftar Informan Utama.....	60
Tabel 4.3 Daftar Informan Pendukung	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	42
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Sampah di Sumur dan Jalan	67
Gambar 5.2 Vandalisme Nama	70
Gambar 5.3 Vandalisme Ungkapan	71
Gambar 5.4 Gambar Tempat Berpacaran	74
Gambar 5.5 Remaja Berpacaran	75
Gambar 5. 6 Keluarga Mengajak Anak	77
Gambar 5.7 Remaja Merokok di Pulau Cempaka.....	79
Gambar 5.8 Siswa Bolos	81
Gambar 5.9 Siswa Bolos Pulang.....	82
Gambar 5. 10 Parkiran Taman	83
Gambar 5. 11 Pengarahan Pada Remaja yang Hendak Parkir Sembarangan	84
Gambar 5.12 Parkir Sembarangan	84
Gambar 5.13 Penggunaan Knalpot Bising.....	77
Gambar 5.14 Remaja Memulai Balap Liar	86
Gambar 5.15 Remaja Mengangkat Ban Motor di Jalan.....	87
Gambar 5.16 banyaknya Jumlah penonton balap Liar.....	88
Gambar 5.17 Remaja Pencuri Kabel.....	90
Gambar 5.18 Pencurian Atap Bangunan.....	91
Gambar 5.19 Besi-besi Pembatas Menara Hilang	91

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Ini jalanmu dan milikmu sendiri. Orang lain mungkin berjalan bersamamu, tapi tidak ada yang bisa menggantikan kamu berjalan.”

(Jalaluddin Rumi)

“Interaksi sempurna dengan tuhan mengakibatkan anda menjadi manusia berakhlak, interaksi sempurna dengan manusia mengakibatkan anda menjadi manusia beradab, ketidak sempurnaan interaksi keduanya mengakibatkan anda dikucilkan di masyarakat.”

(Nandi Arians)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- My mom, Ny. Ratni.
- Rekan-rekan tempat menambah wawasan.
- Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA dan Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
- Almamater Universitas Sriwijaya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja mungkin saja menjadi masa tersulit dan penuh warna dalam hidup seseorang. Bahkan untuk mendefinisikan arti remaja secara tepat tidaklah mudah, banyak sudut pandang yang dapat digunakan untuk mendefinisikan remaja (Putro, 2017: 25). Mulai dari usia, sikap atau di lingkungan masyarakat mana remaja tinggal sangat menentukan arti remaja. Ditengah perkembangan biologis yang dialami serta psikologis yang belum stabil, remaja harus dengan tepat menentukan beberapa hal penting yang akan mempengaruhi masa depannya.

Dalam mempersiapkan masa depan terdapat hal penting yang menjadi landasan bagi remaja yaitu percaya diri, bersikap positif dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang di alami. Remaja dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung bersikap mandiri, sebab ia percaya pada kemampuan dan apa-apa saja yang telah ia lakukan untuk kemudian bersaing memperoleh sesuatu yang dibutuhkannya tanpa merugikan orang lain. Selain itu, dengan segenap kelebihan yang ada di masa muda remaja bisa meningkatkan kualitas diri. Untuk itu remaja perlu banyak mencoba, berusaha dan mau bekerja keras. Karena hal demikian akan menjadi fondasi serta bekal untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Berbicara masa depan, kini remaja sangat bergantung dengan teknologi termasuk dari segi profesi atau cita-cita. Orientasi profesi atau cita-cita remaja mulai bergeser ke arah yang lebih variatif. Dilansir dari *Info Jateng* (2021: 1) seiring laju perkembangan era digital lima tahun belakangan, mimpi terkait cita-cita itu mulai bergeser seleranya. Kolom cita-cita pada lembar masa depan tidak lagi hanya berisikan dokter, guru, polisi atau tentara tapi kini mulai terisi dengan konten kreator, *gamer*, *stand up comedian*, *blogger*, *traveler*, selebriti instagram (selebgram) dan sosial media strategis. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh LinkedIn (Irawan, 2017: 1), bekerja dibidang Teknologi Informasi (TI) dan keuangan adalah idaman para remaja masa kini. Sekitar seribu responden dilibatkan dalam survei ini, meliputi para pelajar berusia sekitar 25-36 tahun yang sudah punya pengalaman kerja setidaknya dua tahun. Dilansir dari *Tribunnews* (dalam Irawan,

2017: 1) Linda Lee sebagai *Head of Communications, Southeast Asia and North Asia* LinkedIn mengatakan bahwa “Evolusi pekerjaan impian dari masa ke masa menandakan perubahan ketertarikan dan keinginan terhadap kemampuan dan keterampilan baru, seperti kemampuan bidang IT dan finansial yang semakin dibutuhkan saat ini.” Tidak dapat dipungkiri, bahwasannya remaja dan teknologi adalah dua hal yang bergandengan di masa kini.

Namun, perubahan orientasi profesi tidak selaras serta tidak memicu terjadinya pendorong perubahan kearah yang lebih baik dalam hal perilaku sosial. Perubahan orientasi profesi menjadi pendorong terjadinya penyimpangan atau perilaku menyimpang. Penyimpangan dapat didefinisikan sebagai aspek buruk dari perilaku baik yang tidak sesuai dengan standar masyarakat, seperti norma hukum, moral dan kesusilaan serta norma agama (Adnan dan Ismail, 2022: 32). Ketidaksiuaian perilaku ditunjukkan dengan beberapa kasus *immoral* yang muncul kepermukaan masyarakat dengan menyeret remaja sebagai pelakunya. Mulai dari gaya hidup remaja masa kini yang menjadi pemicu menumpuknya sampah. Data menunjukkan bahwa remaja usia 17-25 tahun pengguna plastik terbanyak di Indonesia (Sucihadi dan Sayatman, 2020: 149). Selain itu kasus-kasus perundungan di dunia maya (*cyber bullying*) menjadi masalah serius yang membuat korban terkena serangan mental. Parahnya lagi hal ini terus berlanjut seiring semakin menggeliatnya pengguna media sosial. Menurut data UNICEF (2021: 1) 45 persen dari 2.777 anak muda berusia 14-24 yang disurvei melalui platform keterlibatan anak muda UNICEF *U-Report* mengatakan bahwa mereka pernah mengalami perundungan siber.

Media sosial menjadi salah satu penyebab sesuatu yang trending terus diikuti tanpa perduli dan memahami apakah hal yang trending itu positif atau negatif, apakah hal tersebut merugikan diri sendiri atau orang lain. Seperti kasus yang terjadi di Palembang, seorang pemuda yang mengikuti tren tanpa memahami makna simbolis. Dilansir dari *Sumsel Update* yang dilaporkan oleh Anas (2021) ketika polisi menertibkan balap liar kurang lebih pukul 01.00 WIB pada Minggu 22 Agustus 2021. Idrus, remaja 18 tahun mengacungkan jari tengah ke arah Kapolsek Ilir Timur I. Idrus melakukan hal tersebut setelah motornya jatuh setelah menabrak bagian belakang mobil di Jalan Jendral Sudirman, saat ia bersama temannya yaitu

Ridho (19 tahun) mencoba kabur dari polisi yang mengamankan balap liar. Atas perbuatan yang telah dilakukannya kedua remaja tersebut harus menanggung konsekuensi dari perbuatannya yang tanpa ia sadari bahwasannya mengacungkan jari tengah memiliki makna simbolis yang negatif atau merendahkan orang lain. Dengan ditujukannya kepada Kapolsek Ilir Timur I itu artinya Idrus sebagai pelaku telah merendahkan Kapolsek tersebut sebagai aparaturnegara yang berwenang menjaga ketertiban remaja di kota Palembang terkhusus di ruang publik.

Berbicara ruang publik, Palembang adalah kota di Indonesia yang mempunyai beberapa area publik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakatnya. Seperti Benteng Kuto Besak, Pundi Kayu, Jakabaring, Bukit Siguntang dan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya. Ruang publik diharapkan dapat menjadi salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan rasa kebahagiaan, sebab ruang publik bisa menjadi sarana bagi masyarakat untuk membuang rasa penat, sebagai ruang edukasi dan hiburan yang terjangkau bagi masyarakat umum. Namun banyaknya ruang publik di kota Palembang tidak sejalan dengan perawatannya. Alhasil beberapa taman tidak terawat dan terbengkalai seperti dalam berita *Inten News* hasil wawancara dengan Deputi Masyarakat Anti Korupsi (MAKI) Sumbagsel Feri Kurniawan, Rabu 3 Februari 2021. Pihaknya memberi apresiasi Pemerintah kota Palembang dalam membangun. Namun, kini banyak bangunan dalam kondisi yang tidak terawat. “banyak fasilitas umum setelah dibangun terbengkalai dan rusak karena tiada perawatan.” (Yudiansyah, 2021: 1). Fasilitas ruang publik yang tidak terjaga atau dirawat dengan baik menjadi *boomerang* bagi ruang publik itu sendiri karena ruang publik yang tidak terawat akan menimbulkan rasa tidak nyaman, menjadi tempat yang terbengkalai atau bahkan sarang bagi perilaku menyimpang. Seperti yang terjadi di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS).

Berdasarkan survei awal peneliti pada 12 Juni 2021 terdapat beberapa fasilitas di TPKS yang tidak terawat dan menjadi biang terjadinya perilaku menyimpang. Seperti kurangnya penerangan yang menjadi faktor terjadinya perilaku menyimpang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Diponegoro, 2013: 65) kurangnya penerangan menjadi suatu alasan dimanfaatkannya taman untuk berperilaku menyimpang, dijelaskan pula suasana halaman belakang yang gelap mendorong remaja untuk lebih bebas melakukan hal-

hal yang mereka sukai tanpa perlu diperhatikan oleh orang banyak. Selain itu berkaitan dengan masalah jam operasional TPKS yang maksimal buka pukul 05.00 sore namun kenyataannya pada survei awal ini peneliti menemukan hal yang tidak sejalan dengan peraturan yaitu gerbang utama taman pada bagian museum tetap terbuka yang dimana hal demikian mengakibatkan remaja tetap bisa menggunakan taman diluar dari jam operasional taman itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri perilaku menyimpang sering kali terjadi bukan hanya karena faktor dari hasrat aktor untuk berperilaku demikian. Akan tetapi, suasana yang mendukung juga menjadi faktor pendukung terjadinya perilaku menyimpang. Di lain sisi beberapa fasilitas TPKS justru membuat remaja terlena, seperti beberapa tempat yang dijadikan remaja untuk kongko-kongko dengan teman sebaya. Waktu remaja terbuang sia-sia hanya untuk melakukan hal-hal yang tidak produktif. TPKS semestinya dapat dimanfaatkan secara positif seperti berolahraga, rekreasi bahkan edukasi di dalam museum yang terdapat di TPKS.

Berbagai macam permasalahan yang muncul kepermukaan masyarakat menjadi urgensi untuk dilakukannya penelitian. Maka dari itu, deskripsi mengenai perilaku menyimpang sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam memberdayakan remaja yang beberapa tahun kedepan akan menjadi penopang negara. Sebab deskripsi penelitian bisa dijadikan sebagai bahan pelajaran buat yang lain semoga tidak mengikuti penyimpangan dikemudian hari serta sebagai dasar mencari solusi untuk menuntaskan masalah penyimpangan yang perlu diketahui apakah permasalahan yang dihadapi remaja ini berasal dari faktor internal atau faktor eksternal. Namun satu yang jelas, bahwasannya remaja telah menampakkan ketidaksesuaian dengan Norma dan Nilai yang berlaku di masyarakat. Ini menandakan ketimpangan yang terjadi ditengah masyarakat terkhusus remaja sebagai pelakunya. Hal ini mungkin berpengaruh terhadap fungsi TPKS yang tidak berjalan secara maksimal terutama dalam hal produktivitas remaja. Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Menyimpang Remaja di Taman Ruang Publik (Studi di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya ruang publik?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku menyimpang remaja di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya ruang publik.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perilaku menyimpang remaja di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya ruang publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman sosial serta menjadi bahan masukan untuk peningkatan ilmu sosial bagi para peneliti yang melakukan pembahasan pada masalah serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian dapat menjadi masukan bagi pengelola taman purbakala kerajaan sriwijaya dan masyarakat disekitar taman purbakala sebagai agen kontrol sosial serta sebagai bahan masukan rekomendasi bagi pemerintah secara khusus institusi terkait untuk menyikapi persoalan fenomena perilaku menyimpang remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. (P. Rapanna, Ed.). Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Adnan, G., dan Ismail, F. 2022. *Bunga Rampai Sosiologi 2022*. (W. Walidin, Ed.). Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Ali, M., dan Asrori, M. 2009. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darmawan, E. 2007. *Peranan Ruang Publik dalam Perancangan Kota (Urban Design)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Garaika, dan Darmanah. 2019. *Metodologi penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech.
- Ghony, M. D., dan Almanshur, F. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Sukmana, D. J., dan Stiqomah, R. R. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (H. Abadi, Ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hisyam, C. J., dan Hamid, A. R. 2015. *Sosiologi Perilaku Menyimpang*. (Umasih, Ed.). Jakarta: Lembaga Pengembang Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Kartono, K. 2007. *Perkembangan Psikologi Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narimawati, U. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

- Raharjo, S. 2019. *KUHP (Kitab Undang-undang Hukum Pidana) & KUHPA (Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana)*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Saleh, S. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. (H. Upu, Ed.). Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Satori, D., dan Komariah, A. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi, E. M. 2020. *Pengantar Ringkas Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial (Teori, Aplikasi dan Pemecahannya)* (Edisi 1). Jakarta: Kencana.
- Sidiq, U., dan Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian di Bidang Pendidikan*. (A. Mujahidin, Ed.). Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Situmeang, S. M. T. 2021. *Buku Ajar Kriminologi*. Depok: PT Rajawali Buana Pusaka.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, U. 2020. *Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif Sosiologi*. (Mihrani, Ed.) (Revisi). Makassar: Alauddin University Press.
- Syaid, M. N. 2020. *Penyimpangan Sosial dan Pencegahannya*. Semarang: Alprin.
- Umami, I. 2019. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press.
- Utomo, B. B., Hanafiah, D., dan Ambary, H. M. 2012. *Kota Palembang: Dari Wanua Sriwijaya Menuju Palembang Modern*. Palembang: Pemerintah Kota Palembang.

Sumber Skripsi dan Karya Ilmiah yang Dipublikasikan:

- Bahri, A. S. 2019. *Perilaku sosial remaja dalam menggunakan ruang publik perkotaan (Studi Kasus Benteng Rotterdam Makassar)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bimantara, S. 2020. Studi Perilaku Remaja Merokok di Kelurahan Jawa Kecamatan Sanga Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara. *Sosiatri-Sosiologi*, 8(1), 58–71.

- Darmi. 2012. *Korelasi Religiusitas Remaja dengan Perilaku Sosial di masyarakat Lingkungan Perindustrian Kelurahan Ngempon, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Diponegoro, R. Y. K. 2013. *Perilaku Sosial Remaja dalam Memanfaatkan Ruang Publik Perkotaan*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hantono, D. 2019. Kajian Perilaku Pada Ruang Terbuka Publik. *NALARs*, 18(1), 45.
- Hardiyanto, S., dan Romadhona, E. S. 2018. Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidimpuan). *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 23–32.
- Imansari, N., dan Khadiyanta, P. 2015. Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang. *RUANG*, 1(3), 101–110.
- Jasmin, Q., dan Hartanti, N. B. 2021. Peran Ruang Publik di Era Pandemi Covid-19 (Kasus Studi: Taman Kota Dr. Murjani, Kota Banjar Baru). *AGORA: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 19(2), 80–88.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/1025105/agora.v19i2.9695>
- Karmila, M., dan Rochani, A. 2020. Karakteristik Perilaku Pengguna Ruang Publik Di Kota Semarang (Studi Kasus: Taman Progo, Taman Indonesia Kaya, Dan BKB). *Jurnal Planologi*, 17(1), 96.
- Khasanah, K. 2018. *Penyimpangan Perilaku Remaja dan Kontrol Sosial di Desa Manunggal Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik (skripsi)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mantiri, V. V. 2014. Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Acta Diurna Komunikasi*, III(1), 1–13.
- Marisa, E. 2011. *Penyimpangan perilaku pergaulan bebas remaja di obyek wisata pantai sigandu desa klidang lor kecamatan batang kabupaten batang*. Universitas Negeri Semarang.
- Mashud, N. 2019. *Degradasi Moral Remaja di Kota Bontang (Suatu Kajian dalam Perspektif Penyimpangan Sosial)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pamungkas, C. S. 2016. *Fenomena Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Memanfaatkan Taman Musik Sebagai Ruang Publik Di Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prihardani, I. 2012. *Hubungan antara konformitas geng dengan kenakalan remaja. jurnal Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Putra, F. F., dan Damayanti, L. P. 2021. Ruang Publik Itu Bernama Media Komunitas. (I. Saraswati, Ed.). DI Yogyakarta: Combine Resource Institution.
- Putro, K. Z. 2017. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25–32.
- Respati, A. D., Muhariati, M., dan Hasanah, U. 2014. Hubungan Antara Ketahanan Keluarga Dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 3(1), 41–47.
- Rohmah, M. 2019. *Studi Penyimpangan Sosial Pada Remaja Di Dusun Tolot-Tolot Desa Gapura Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah*. Society. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rosyidah, F. N., dan Nurdin, M. F. 2018. Perilaku Menyimpang : Media Sosial Sebagai Ruang Baru Dalam Tindak Pelecehan Seksual Remaja. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 2(2), 38–48.
- Rozaq, B. R. 2014. *Persepsi Pengunjung Taman Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman-Taman Di Kota Banjarnegara Sebagai Ruang Publik*. NEGERI SEMARANG.
- Sari, L. P., Zetra, A., dan Valentina, T. R. 2021. Peran Ruang Publik dalam Meningkatkan Partisipasi Politik di Nagari Talang Anau. *Niara*, 13(2), 11–22.
- Sitanggang, A. R. 2016. Perilaku Menyimpang Remaja dalam Memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau. *Pembangunan Sosial, Volume 4 N*, 1 – 15.
- Su'ud, S. 2011. Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus pada Masyarakat Boepinang, Bombana). *Selami Ips*, 1(34), 34–43.
- Sucihadi, R. A., dan Sayatman. 2020. Perancangan Kampanye Diet Plastik bagi Remaja dengan Mengangkat Isu Pencemaran Plastik di Laut Indonesia. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 9(2), 149–155.
- Susanti, I., dan Handoyo, P. 2015. Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja Pada Masyarakat Karangmojo Plandaan Jombang. *Paradigma: Jurnal Online Mahasiswa SI Sosiologi UNESA*, 3(2).
- Suwendri, N. M., dan Sukiani, N. K. 2020. Penyimpangan Perilaku Remaja di Perkotaan. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa dan Budaya*, 4(2), 51–59. <https://doi.org/10.22225/kulturistik.4.2.1892>
- Tambunan, Y. P. 2019. *Hubungan Pengguna Media Sosial Pada Perilaku Menyimpang Remaja di Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.

- Waris, F. 2016. *Perilaku Penyimpangan Remaja yang Menghisap Lem Fox di Desa Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polman*. UIN Alauddin Makassar.
- Wihandono, F. A. Q. 2021. Evaluasi Good Public Space Index Pada Halaman Benteng Vasternburg Sebagai Public Space di Kota Surakarta. *Seminar Ilmiah Arsitektur II*, 8686, 147–155.
- Winarna, Bawole, P., dan Hadilinatih, B. 2021. Redefenisi Ruang Publik di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Arsitektur, Bangunan & Lingkungan*, 10(3), 237–256. <https://doi.org/dx.doi.org/10.22441/vitruvian.2021.v10i3.008>
Jurnal

Sumber Internet:

- Anas, A. 2021. Acungkan Jari Tengah ke Kapolsek Ilir Timur 1, Dua Remaja Asal Jejawi Diringkus Tim Buser. Diambil 1 November 2021, dari <https://sumselupdate.com/acungkan-jari-tengah-ke-kapolsek-ilir-timur-1-dua-remaja-asal-jejawi-diringkus-tim-buser/>
- Irawan, I. D. 2017. <https://jogja.tribunnews.com/2017/07/24/cita-cita-generasi-masa-kini-bukan-lagi-menjadi-dokter-polisi-atautentara-saat-besar-nanti>. Diambil 28 Oktober 2021, dari <https://jogja.tribunnews.com/2017/07/24/cita-cita-generasi-masa-kini-bukan-lagi-menjadi-dokter-polisi-atautentara-saat-besar-nanti>
- Jateng, I. 2021. Pergeseran Karir dan Cita-Cita Generasi Milenial Era Transformasi Digital. *Info Jateng*, hal. 1. Diambil dari <https://infojateng.id/read/11417/pergeseran-karir-dan-cita-cita-generasi-milenial-era-transformasi-digital/>
- Sumselpers.com. 2020. Curi Kabel, ABG Kepergok Tim Hunter. Diambil dari <https://www.sumselpers.com/2020/02/curi-kabel-abg-kepergok-tim-hunter.html>
- UNICEF. 2021. Indonesia: Ratusan anak dan remaja menyerukan kebaikan dan diakhirinya perundungan. Diambil dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-ratusan-anak-dan-remaja-menyerukan-kebaikan-dan-diakhirinya-perundungan>
- Yudiansyah. 2021. Fasilitas Umum Terbengkalai, MAKI: Bukti Kegagalan Pemkot Palembang. Diambil 1 November 2021, dari <https://intens.news/fasilitas-umum-terbengkalai-maki-bukti-kegagalan-pemkot-palembang/>